

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan tradisional dengan mengola data primer yang diperoleh dari wawancara terpimpin berdasarkan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti didalam rumah dengan menceklis data-data pertanyaan yang telah disiapkan dan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus sebanyak 4 dusun dengan jumlah penduduk 1020 jiwa dan jumlah kartu keluarga 288.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat yang berusia lebih dari 17 tahun dan dapat diwawancara.
- 2) Masyarakat yang membuat atau menggunakan obat dari tanaman obat keluarga
- 3) Jika umurnya sama maka di pilih masyarakat yang lebih dominan menggunakan obat dari tanaman obat keluarga

b. Kriteria Eksklusi

Masyarakat yang tinggal satu rumah dengan responden yang sudah diwawancara

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dala penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Pengambilan sampel yang dilakukan pada masing-masing RT di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus terdapat 4 RT, yaitu RT 001, RT 002, RT 003, RT 004. Menurut

Riyanto dan Hatmawan (2020:12), penentuan jumlah sampel berkaitan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rumus, salah satunya adalah pendekatan rumus Slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total Populasi

E = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+N(e)^2)} \\ &= \frac{1020}{1+ 1020 (0,1)^2} \\ &= 99,9 \approx 100 \end{aligned}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden diambil dari 4 RT di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus dengan perhitungan sampe pada masing-masing RT menggunakan cara sebagai berikut:

Jumlah sampel tiap RT = $\frac{\text{Jumlah populasi tiap RT} \times 100}{\text{Jumlah total populasi}}$

- 1) RT 001 $\frac{324}{1020} \times 100 = 31,76 \approx 32$ jiwa
- 2) RT 002 $\frac{198}{1020} \times 100 = 19,41 \approx 19$ jiwa
- 3) RT 003 $\frac{246}{1020} \times 100 = 24,11 \approx 24$ jiwa
- 4) RT 004 $\frac{252}{1020} \times 100 = 24,70 \approx 25$ jiwa

Setelah didapat jumlah sampel tiap RT yang akan diambil, kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan cara mendatangi salah satu rumah tiap RT lalu apabila memenuhi syarat inklusi maka dilakukan wawancara. Dalam satu rumah hanya dapat diambil satu responden. Setelah selesai kemudian beralih ke rumah berikutnya dengan memberi jarak dua rumah dari

sebelumnya yang sudah diwawancara sampai didapat data sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data dari wawancara di masing-masing RT di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus dengan cara observasi data primer yang berasal dari wawancara dan kuesioner. Langkah-langkah prosedur pengambilan data dan sampel:

1. Mendatangi rumah responden.
2. Wawancara responden.
3. Memberikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
4. Membuat tabel distribusi frekuensi.
5. Membuat pembahasan dan kesimpulan.

E. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil data yang diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pemeriksaan kelengkapan pada isi jawaban lembar kuesioner. *Editing* bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data seperti melihat kelengkapan pengisian pada kuesioner dan lain-lain. Peneliti kali ini akan melakukan proses *editing* terhadap data hasil yang telah dilakukan dan kuesioner yang telah diisi.

b. Coding

Setelah semua lembar kuesioner melalui proses *editing*, selanjutnya dilakukan *coding* pada semua lembar kuesioner yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan misalnya pada variabel pendidikan 1 = Tidak Tamat SD, 2 = Tamat SD, 3 = Tamat SMP, 4= Tamat SMA, 5 = Tamat Perguruan Tinggi. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden sehingga memudahkan proses pencatatan data pada penelitian. Saat data sudah diubah

dalam bentuk angka atau bilangan, maka peneliti akan lebih mudah memindahkan data ke dalam komputer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisa.

c. *Data entry* atau *processing*

Setelah data dari responden selesai melalui proses *editing* dan *coding*, selanjutnya data primer tersebut dimasukkan dalam program perangkat lunak komputer yaitu *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

d. *Cleaning Data*

Setelah data selesai dimasukkan, maka dilakukan pemeriksaan untuk melihat kemungkinan adanya keaalahan kode saat *entry* data. Jika tidak terjadi kesalahan data, selanjutnya dapat dilakukan analisa data.

F. Analisa data

Analisa data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisa data dalam pengolahan ini menggunakan analisa univariat yaitu hanya mengolah data disetiap variabel untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Pajajaran Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus. Setelah semua data sudah diolah, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase pada tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.